

ANALISIS PSIKOLOGI BAWAH SADAR NOVEL *LIPSTIK* KARYA ACHMAD MUNIF DAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Chasanah Tesa Soraya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Soraya.tesa@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) aspek psikologis novel *Lipstik* Karya Achmad Munif, (2) unsur kesadaran pada novel *Lipstik* Karya Achmad Munif, (3) unsur bawah sadar pada novel *Lipstik* Karya Achmad Munif, (4) penerapan pembelajaran novel *Lipstik* karya Achmad Munif di Kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian berupa novel *Lipstik* Karya Achmad Munif. Objek penelitian adalah unsur bawah sadar tokoh utama novel *Lipstik* Karya Achmad Munif dan pembelajarannya di kelas XI SMA. Fokus penelitian adalah *eros*, *thanatos*, kecemasan, dan rasionalisasi. Sumber data berasal dari kutipan langsung, kutipan tidak langsung, adegan, dan dialog dalam novel *Lipstik* Karya Achmad Munif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, teknik catat. Teknik analisis data dilakukan dengan data kualitatif. Teknik penyajian hasil analisis dilakukan dengan teknik informal. Dari hasil analisis dapat disimpulkan: (1) aspek psikologis *id* pada tokoh utama sangat kuat dan menguasai seluruh kepribadian, dapat dilihat dari perilaku tokoh Wulan yang ditunjukkan pada perasaan muak dan suka pada lawan jenis, aspek psikologis *ego* tidak terlalu kuat dan bersifat sementara, dapat dilihat dari perilakunya yang secara sadar dan tak sadar melalui realitas kehidupan, dan aspek psikologis *superego* pada tokoh utama, dapat dilihat dari perilakunya yang secara sadar dengan keyakinannya terhadap Tuhan; (2) unsur kesadaran tokoh utama bersifat sementara hal tersebut dapat terlihat dari perilakunya yang sadar yaitu mengetahui siapa dia, sedang apa dia, sedang di mana dia, apa yang terjadi di sekitarnya, dan bagaimana dia memperoleh yang diinginkannya; (3) unsur bawah sadar tokoh utama adalah *eros* dan *thanatos*. *Eros* tokoh utama ditunjukkan dengan perilakunya yang bersifat menunjang kehidupan, dan *thanatos* ditunjukkan dengan perilaku yang bersifat merusak; (4) pembelajaran novel *Lipstik* Karya Achmad Munif di Kelas XI SMA dapat diterapkan dengan model pembelajaran *Group Investigation* menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Tahap penyajian dilakukan dengan pelacakan pendahuluan, penentuan sikap, introduksi, penyajian, diskusi, dan pengukuhan, dengan kegiatan pembelajarannya melalui dua kali pertemuan, dan evaluasinya dilakukan melalui tes objektif maupun tes subjektif. Novel *Lipstik* Karya Achmad Munif layak diajarkan di SMA sebagai bahan pembelajaran sastra karena di dalam novel ini banyak terkandung psikologi jiwa dari tokoh-tokohnya sehingga dapat dijadikan contoh bagi siswa sekaligus memotivasi siswa untuk terus belajar.

Kata kunci: aspek psikologis, unsur bawah sadar, pembelajaran novel *Lipstik* Achmad Munif

A. PENDAHULUAN

Dalam menganalisis sebuah karya sastra seperti novel, dapat dilakukan dengan berbagai disiplin ilmu yang salah satunya adalah ilmu psikologi sastra. Minderop (2011: 3) mengatakan bahwa secara etimologis,

psikologi berasal dari bahasa Yunani, *Psyche* berarti jiwa, dan *logos* berarti pengetahuan atau ilmu. Jadi, psikologi dapat diartikan sebagai ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia.

Mengenai keterkaitan psikologi dengan sastra, Welles dan Werren mengatakan psikologi di dalam sastra terdapat empat kategori yaitu (1) studi psikologi pengarang sebagai tipe atau sebagai pribadi, (2) studi tipe hukum-hukum psikologi yang diterapkan dalam karya sastra, (3) proses kreatif penciptaan karya sastra, dan (4) mempelajari dampak sastra pembaca atau penelitian seni terhadap peminatnya (Budianta, 1991: 90). Pengertian pertama dan kedua merupakan bagian dari psikologi seni, sedangkan pada pengertian keempat pengertian sastra lebih menekankan pada psikologi pembaca. Pengertian yang ketiga adalah yang paling berkaitan dengan bidang sastra. Dalam pengertian ketiga tersirat bagaimana psikologi dapat digunakan untuk menginterpretasi dan menilai karya sastra. Dari uraian tersebut, penulis menggunakan teori yang ketiga sebagai acuan dalam penelitian ini. Penulis mencoba menjelaskan aspek psikologi sesuai dengan teori Sigmund Freud.

Novel *Lipstik* Karya Achmad Munif merupakan salah satu bentuk novel yang bertema perjuangan wanita atau citra seorang wanita dan mengandung nilai-nilai pendidikan sehingga layak digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra pada siswa SMA dan diterapkan dalam pendidikan. Pembelajaran sastra dapat membantu pendidikan secara utuh apabila cakupannya meliputi 4 manfaat, yaitu membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan kemampuan budaya, mengembangkan cipta, rasa, dan menunjang pembentukan watak (Rahmanto, 1988: 16).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyimpulkan rumusan masalah berikut ini: 1) bagaimanakah aspek psikologis novel *Lipstik* Karya Achmad Munif?; 2) bagaimanakah unsur kesadaran pada novel *Lipstik* Karya Achmad Munif?; 3) bagaimanakah unsur bawah sadar pada novel *Lipstik*

Karya Achmad Munif?; 4) bagaimanakah penerapan pembelajaran novel *Lipstik* Karya Achmad Munif di Kelas XI SMA?.

Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan: aspek psikologis novel *Lipstik* Karya Achmad Munif; unsur kesadaran pada novel *Lipstik* Karya Achmad Munif; unsur bawah sadar pada novel *Lipstik* Karya Achmad Munif; penerapan pembelajaran novel *Lipstik* karya Achmad Munif di Kelas XI SMA.

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas tentang analisis psikologi bawah sadar novel *Lipstik* Karya Achmad Munif. Aspek psikologis tokoh utama novel *Lipstik* Karya Achmad Munif meliputi *id*, *ego*, dan *superego*. Aspek psikologis *id* tokoh utama novel *Lipstik* adalah paling kuat, dapat dilihat dari perilakunya yaitu; makan, minum, tidur, berdandan agar terlihat cantik, perasaan muak, benci, dan suka pada lawan jenis. Aspek psikologis *ego* tokoh utama novel *Lipstik* adalah tidak terlalu kuat sebab *id* Wulan lebih menguasai kepribadian dan bersifat sementara, hal tersebut dapat terlihat dari perilakunya yaitu; disiplin waktu, menahan kemuakan, keyakinan untuk melindungi adiknya. Aspek psikologis *superego* tokoh utama novel *Lipstik* adalah tidak terlalu kuat sebab *superego* tokoh Wulan bersifat sementara yang dapat terlihat dari perilakunya yaitu; keyakinan bahwa Tuhan akan menolongnya, mengingat Allah di manapun berada.

Unsur kesadaran tokoh utama novel *Lipstik* Karya Achmad Munif pada tokoh Wulan bersifat sementara yang dapat terlihat dari perilakunya yaitu; disiplin dalam segala hal terutama waktu, merasakan kenyamanan, melindungi adiknya, dan menahan kemuakan.

Unsur bawah sadar tokoh utama pada novel *Lipstik* Karya Achmad Munif terdapat dorongan naluriah yang meliputi *eros*, *thanatos*, kecemasan, dan rasionalisasi. Perilaku *eros* tokoh Wulan diantaranya adalah perasaan muak, tidak bersimpati, menyayangi adiknya, berterima kasih, suka pada lawan jenis. Perilaku *thanatos* Wulan ditunjukkan dengan perilaku yang

bersifat merusak yaitu; muak dan benci, tak berdaya, khawatir akan keselamatan dan kehormatan dirinya serta adiknya. Perilaku *kecemasan* pada tokoh Wulan ditunjukkan dengan perilaku yang bersifat khawatir dan takut yaitu; tidak nyaman dengan sikap Gideon, keraguan, khawatir dengan keselamatan adiknya, takut kehormatannya direnggut. Perilaku *rasionalisasi* pada tokoh Wulan ditunjukkan dengan alasan yaitu; capek dan ingin segera istirahat, ucapan terima kasih, berdiam dan berpikir.

Pembelajaran novel *Lipstik* Karya Achmad Munif di Kelas XI SMA dapat diterapkan dengan model pembelajaran *Group Investigation* dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Tahap penyajian meliputi; pelacakan pendahuluan, penentuan sikap, introduksi, penyajian, diskusi, dan pengukuhan. Kegiatan pembelajarannya melalui dua kali pertemuan, dengan evaluasinya dilakukan melalui bentuk tes objektif maupun tes subjektif. Novel *Lipstik* Karya Achmad Munif layak diajarkan di SMA sebagai bahan pembelajaran sastra karena di dalam novel ini banyak terkandung psikologi jiwa dari tokoh-tokohnya sehingga dapat dijadikan contoh bagi siswa sekaligus memotivasi siswa untuk terus belajar.

C. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil pembahasan yaitu: aspek psikologis *id* pada tokoh utama sangat kuat dan menguasai seluruh kepribadian, dapat dilihat dari perilaku tokoh Wulan yang ditunjukkan pada perasaan muak dan suka pada lawan jenis, aspek psikologis *ego* tidak terlalu kuat dan bersifat sementara, dapat dilihat dari perilakunya yang secara sadar dan tak sadar melalui realitas kehidupan, dan aspek psikologis *superego* pada tokoh utama, dapat dilihat dari perilakunya yang secara sadar dengan keyakinannya terhadap Tuhan; (2) unsur kesadaran tokoh utama bersifat sementara hal tersebut dapat terlihat dari perilakunya yang sadar yaitu mengetahui siapa dia, sedang apa dia, sedang di mana dia, apa yang terjadi di sekitarnya, dan bagaimana dia memperoleh yang diinginkannya; (3) unsur bawah sadar *eros* tokoh utama ditunjukkan dengan perilakunya yang bersifat menunjang kehidupan, dan

thanatos ditunjukkan dengan perilaku yang bersifat merusak; (4) pembelajaran novel *Lipstik* Karya Achmad Munif di Kelas XI SMA dapat diterapkan dengan model pembelajaran *Group Investigation* menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Tahap penyajian dilakukan dengan pelacakan pendahuluan, penentuan sikap, introduksi, penyajian, diskusi, dan pengukuhan, dengan kegiatan pembelajarannya melalui dua kali pertemuan, dan evaluasinya dilakukan melalui tes objektif maupun tes subjektif. Novel *Lipstik* Karya Achmad Munif layak diajarkan di SMA sebagai bahan pembelajaran sastra karena di dalam novel ini banyak terkandung psikologi jiwa dari tokoh-tokohnya sehingga dapat dijadikan contoh bagi siswa sekaligus memotivasi siswa untuk terus belajar.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat lebih cermat dan teliti dalam menganalisis karya sastra khususnya novel *Lipstik* Karya Achmad Munif, serta melengkapi buku acuan dalam penelitiannya agar hasilnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Wahyu Sapto. 2012. "Analisis Psikologis Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Pembelajarannya di SMA", Skripsi. Puworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endaswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- [Http://ras-eko-blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-group-investigation.html](http://ras-eko-blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-group-investigation.html)

- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mulyasa. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.
- Munif, Achmad. 2004. *Lipstik*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surana. 2001. *Pengantar Sastra Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Suwawan. 2010. "Analisis Psikologis Novel *Paris Pandora* Karya Fira Basuki dan Pengajarannya di SMA". Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Walgito, Bimo. 1981. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wellek dan Werren. 1991. *Teori Kesusastraan (Terjemahan Melani Budianta)*. Jakarta: Gramedia.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, S. dan A. Juntika Nurihsan. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.